



Edukasi Masyarakat Sehat Sejahtera (EMaSS) : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Unit Pengabdian Masyarakat Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
<https://ejurnal2.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/emass>
E-ISSN: 2656-0364



PERSONAL HYGIENE DAN PENGGUNAAN HAND SANITIZER YANG TEPAT DENGAN METODE PROBLEM BASE LEARNING PADA GURU TK YAA BUNAYYA

Shandra Isasi Sutiswa*¹, Nunung Yulia¹

¹ Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya, Indonesia

*e-mail: shandra.isasi.si@gmail.com

ABSTRACT

The increasing number of COVID-19 cases is a problem for all Indonesian people, both at the central and regional levels, so the government continues to work to break the chain of transmission of COVID-19 and urges the public to always implement health protocols. Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) is an effort to strengthen the culture of a person, group or community so that they care about and prioritize health to create a higher quality life. PHBS is expected to be able to prevent transmission of COVID-19 through maintaining personal hygiene and environmental health. However, in its application, people's understanding, especially children, about PHBS and how to use hand sanitizers is still not quite right so that prevention of the spread of COVID-19 is not optimal. This Community Service aims to provide training on personal hygiene/PHBS and the proper use of hand sanitizers using the Problem Base Learning method for Yaa Bunayya Kindergarten Teachers. This training was held at Yaa Bunayya Kindergarten, Tasikmalaya City and was attended by 8 participants. The methods used in this activity are lectures, questions and answers and demonstrations. Then proceed with training and hands-on practice by the participants. The result of this activity is an increase in knowledge as measured using pretest and post test questionnaires. Data analysis used a paired t test with a value <0.05 , which indicated that there was an increase in participants knowledge after participating in community service activities with problem-based learning.

Keywords: Hand sanitizer, PHBS, Problem Base Learning

ABSTRAK

Peningkatan jumlah kasus COVID-19 menjadi permasalahan bagi seluruh masyarakat Indonesia baik di pusat maupun di daerah, sehingga pemerintah terus berupaya memutus mata rantai penularan COVID-19 dan menghimbau masyarakat untuk selalu menerapkan protokol kesehatan. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah upaya untuk memperkuat budaya seseorang, kelompok maupun masyarakat agar peduli dan mengutamakan kesehatan untuk mewujudkan kehidupan yang lebih berkualitas. PHBS diharapkan mampu mencegah penularan COVID-19 melalui menjaga kebersihan diri sendiri (Personal hygiene) dan kesehatan lingkungan. Tetapi dalam aplikasinya pemahaman masyarakat khususnya anak-anak tentang PHBS dan cara penggunaan hand sanitizer masih kurang tepat sehingga pencegahan penyebaran COVID-19 kurang maksimal. Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan tentang personal hygiene/PHBS dan penggunaan hand sanitizer

yang tepat dengan metode Problem Base Learning pada Guru TK Yaa Bunayya. Pelatihan ini dilaksanakan di TK Yaa Bunayya, Kota Tasikmalaya dan diikuti oleh 28 peserta. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah, tanya jawab dan demonstrasi. Kemudian dilanjutkan dengan pelatihan dan praktek langsung oleh peserta. Hasil dari kegiatan ini yaitu adanya peningkatan pengetahuan yang diukur menggunakan kuesioner pretest dan post test. Analisis data menggunakan paired t test dengan nilai value $< 0,05$, yang menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan peserta setelah mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan problem base learning.

Kata kunci: Hand sanitizer, PHBS, Problem Base Learning

PENDAHULUAN

Indonesia sampai saat ini masih berusaha menghadapi lonjakan kasus *Corona Virus Disease* (COVID-19). Jumlah kasus COVID-19 yang terus mengalami peningkatan menjadi permasalahan bagi seluruh masyarakat Indonesia, sehingga pemerintah terus berupaya memutus mata rantai penularan COVID-19 dan menghimbau masyarakat untuk selalu menerapkan protokol kesehatan. Penerapan protokol kesehatan dalam setiap melakukan kegiatan seperti mencuci tangan secara berkala, menggunakan masker saat keluar rumah, menjaga jarak minimal 1 meter dan menghindari kontak fisik dengan orang lain, membawa peralatan makan sendiri, membawa dan menggunakan hand sanitizer untuk kebersihan darurat. Seluruh masyarakat baik orang dewasa maupun anak-anak memiliki peran dalam hal Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) melalui penerapan protokol kesehatan di mana saja dan kapan saja (Razi dkk, 2020).

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 2269 Tahun 2011 tentang Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat menyebutkan bahwa PHBS adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat. Dalam aplikasinya pemahaman masyarakat khususnya anak-anak tentang PHBS dan cara penggunaan hand sanitizer masih kurang tepat sehingga penggunaan hand sanitizer menjadi kurang tepat (Astuti dkk., 2020)

Anak-anak rentan terhadap penyebaran COVID-19 sehingga perlu diberikan edukasi tentang PHBS. Selain itu, anak-anak juga merupakan masa Golden age (Usia keemasan) dimana tahap pertumbuhan otak pada anak usia pra sekolah (TK) memberikan pengaruh 80% pada perkembangan otak (Kemenkes, 2020). Pemberian edukasi personal hygiene/PHBS pada anak-anak sejak kecil akan membentuk kebiasaan yang akan terpatrit sampai usia dewasa.

Pemahaman tentang personal hygiene/PHBS dan cara penggunaan hand sanitizer kepada anak-anak khususnya usia pra sekolah (TK) memerlukan dukungan dari berbagai pihak, salah satunya tenaga pengajar (guru) di sekolah. Dengan demikian guru dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam memberikan pemahaman tentang personal hygiene/PHBS dan cara penggunaan hand sanitizer agar peserta didik termotivasi dan mampu melakukannya. Oleh karena itu diperlukan upaya-upaya dari guru bagaimana memberikan pemahaman tentang personal hygiene/PHBS dan cara penggunaan hand sanitizer yang tepat untuk memotivasi siswa dalam pelaksanaan PHBS. Salah satunya adalah menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*). Pembelajaran berbasis masalah (*Problem based learning*) merupakan pendekatan yang berorientasi pada pandangan konstruktivistik yang memuat karakteristik kontekstual, kolaboratif, berpikir metakognisi, dan memfasilitasi pemecahan masalah. Dalam

pengabdian kepada masyarakat ini akan dilakukan kegiatan penyuluhan mengenai pentingnya mengkonsumsi probiotik sebagai salah satu upaya pencegahan terjadinya dysbiosis di wilayah Kelurahan Setiaratu Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya. Kegiatan ini dilaksanakan berkaitan dengan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya, dan harapannya setelah dilakukan kegiatan ini masyarakat dapat lebih terbuka wawasannya dalam melakukan pencegahan dysbiosis, khususnya di wilayah Kelurahan Setiaratu.

Pada laporan akhir ini telah dilaksanakan pembuatan video dan cerita bergambar, serta penyuluhan dan survey mengenai tingkat pengetahuan guru terkait “Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan cara mencuci tangan atau menggunakan hand sanitizer yang tepat” di TK Yaa Bunayya Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya. Kegiatan PPM ini dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2022 dan diikuti oleh guru TK Yaa Bunayya Kota Tasikmalaya.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan, yaitu sosialisasi rencana kegiatan kepada Kepala Sekolah dan Guru TK Yaa Bunayya Kota Tasikmalaya, pembentukan kelompok sasaran kegiatan, dan pelaksanaan kegiatan. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu pengisian kuesioner pengetahuan, penyuluhan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan cara mencuci tangan atau menggunakan hand sanitizer yang tepat melalui video dan cerita bergambar kepada Guru TK Yaa Bunayya Kota Tasikmalaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di TK Yaa Bunayya Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya. Kegiatan PKM yang telah dilaksanakan terdiri dari pengembangan instrumen atau bahan penyuluhan, pengembangan kuesioner tentang Langkah-langkah PHBS, survey lapangan, pengisian kuesioner, pemberian edukasi, dan pembagian video. Pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan pada hari Selasa, 16 Agustus 2022 di TK Yaa Bunayya Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya, dengan sasarannya adalah Guru TK Yaa Bunayya Kota Tasikmalaya.

Merujuk Undang-undang RI Nomor 14 tahun 2005 pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, mengevaluasi anak pada jalur pendidikan formal, serta pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah, termasuk pendidikan anak usia dini. Guru pendidikan anak usia dini secara umum sama dengan tugas guru pada umumnya yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi hasil belajar siswa namun yang perlu di tekankan pada guru pendidikan anak usia dini yaitu guru berperan sebagai pamong belajar, fasilitator, stimulator dan tutor dalam proses pembelajaran anak usia dini

Pengisian kuesioner bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman Guru setelah diberikan penyuluhan, sehingga lebih paham dalam Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan cara mencuci tangan atau menggunakan hand sanitizer yang tepat. Dari hasil pengisian kuesioner tersebut, didapatkan data mengenai pengetahuan Guru tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), cara mencuci tangan yang baik dan penggunaan hand sanitizer yang tepat. Variabel yang diamati adalah pengetahuan Guru setelah diberikan pengetahuan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Hasil uji pemahaman dilakukan analisis statistik menggunakan metode paired t-test aplikasi “Graphpad” secara online menggunakan versi *free trial* dengan taraf kepercayaan 95%. Berikut

hasil dari pretest dan posttest tentang pengetahuan Guru TK Yaa Bunayya Kota Tasikmalaya terkait Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan cara mencuci tangan atau menggunakan hand sanitizer yang tepat .



Gambar. Hasil Pretest dan Posttest Guru TK Yaa Bunayya Kota Tasikmalaya

Hasil evaluasi tingkat pemahaman diperoleh hasil bahwa $p\text{-value} < 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan hasil nilai pre test dan post test dimana nilai post test mengalami kenaikan tingkat pengetahuan setelah mempraktekkan dan pemberian materi. Hal ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan pengetahuan peserta mengenai langkah-langkah PHBS di Sekolah dengan metode *problem base learning* berhasil dilakukan.

Sebagai upaya tindak lanjut dari kegiatan ini, para guru melakukan penyuluhan kepada murid TK Yaa Bunayya dan komite, dengan harapan akan lingkungan sekolah baik siswa dan orang tua mengetahui tentang langkah-langkah PHBS di Sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat dan derajat kesehatan peserta didik maupun warga belajar serta menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya.

SIMPULAN

Simpulan yang dapat disampaikan dalam laporan pengabdian kepada masyarakat Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah setelah penyuluhan terhadap mitra, mitra sudah memahami bagaimana membuat media edukasi terkait langkah-langkah PHBS di Sekolah dengan metode *problem base learning* berhasil dilakukan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya yang telah memfasilitasi kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, S. F., Nursyabania, L., Falih, M. J., Attamini, S. R., Rafli, M., & Musta'ina, S. (2020). Sosialisasi Adaptasi Kebiasaan Baru Di Rt 5/Rw 11, Kelurahan Kalisari, Kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 4(2), 448-455.
- Razi, F., Yulianty, V., Amani, S. A., & Fauzia, J. H. (2020). *Bunga Rampai COVID-19: Buku Kesehatan Mandiri untuk Sahabat*. PD Prokami: Depok.

- Kemenkes RI. (2011). Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 2269 Tahun 2011 tentang Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Kemenkes.
- Kemenkes RI. (2020). Buku Panduan Pelayanan Kesehatan Balita Pada Masa Tanggap Darurat Covid-19. Kemenkes.
- Kemendikbud RI. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Kemendikbud
- Puspitarani P dan Masykur AM. 2018. Makna Menjadi Guru Taman Kanak-Kanak (Sebuah Studi Kualitatif Fenomenologis). Jurnal Empati Vol 7(1): 308-314.